

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berorientasi ESD untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik sekolah dasar kelas V terhadap materi ekosistem pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain pengembangan bahan ajar berorientasi *education for sustainable development* untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa sekolah dasar kelas V pada mata pelajaran IPAS diawali dengan analisis kebutuhan peserta didik, kurikulum yang digunakan, capaian serta tujuan pembelajaran. Dalam tahap-tahap membuat bahan ajar dengan model ADDIE, tahap pertama yaitu analisis kurikulum dan membuat tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran, Kata Kerja Operasional (KKO), dan dibuat secara sistematis. Kemudian, membuat rancangan struktur bahan ajar yang meliputi materi dan kegiatan pembelajaran berdasarkan dengan indikator dari *ecoliteracy*. Adapun desain bahan ajar berorientasi ESD dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva* yang meliputi sampul bahan ajar, kata pengantar, daftar isi, capaian dan tujuan pembelajaran, panduan pembelajaran, isi atau materi bahan ajar yang memuat *ecoliteracy*, LKPD, Rangkuman, Refleksi, Glosarium, Profil Penulis.
2. Validasi produk yang telah dikembangkan oleh para ahli dilakukan untuk menilai kelayakan bahan ajar *ecoliteracy* berorientasi ESD. Kegiatan validasi dilakukan dengan melibatkan tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Dari hasil validasi dengan tiga ahli, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berorientasi *education for sustainable development* “Sangat

“Layak” digunakan oleh peserta didik kelas V untuk meningkatkan *ecoliteracy*.

3. Dalam mengetahui peningkatan *ecoliteracy* peserta didik, peneliti melaksanakan implementasi bahan ajar kepada 28 peserta didik kelas V di salah satu SD Negeri Kota Bandung. Uji coba produk dilakukan secara langsung di kelas dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* dengan memperoleh hasil peningkatan. Setelah itu, hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam *ecoliteracy* peserta didik, dengan nilai N-Gain yang diperoleh berada pada kategori sedang. Peningkatan ini dapat terjadi karena pemilihan aktivitas dan materi yang dikaitkan langsung dengan lingkungan peserta didik, selain itu juga bahan ajar ini disusun dengan baik dan sistematis. Dengan demikian, bahan ajar berorientasi *education for sustainable development* terbukti cukup efektif dalam meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik, meskipun diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk mencapai hasil yang optimal.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berorientasi *education for sustainable development* untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa sekolah dasar kelas V, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa pendidikan berkelanjutan dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran di sekolah dasar.
  - b. *Ecoliteracy* dapat ditingkatkan melalui pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan isu-isu lingkungan sekitar.
  - c. Pengembangan bahan ajar berorientasi ESD menunjukkan bahwa pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran lingkungan sejak dini.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Guru dapat menggunakan bahan ajar ini sebagai sumber pembelajaran untuk menanamkan sikap peduli lingkungan kepada peserta didik secara konkret.
- b. Sekolah dapat mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam kurikulum melalui bahan ajar tematik yang relevan.
- c. Penggunaan bahan ajar berorientasi ESD mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan bertindak nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berorientasi *education for sustainable development* untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa sekolah dasar kelas V, peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan sebagai tindak lanjut penelitian sebagai berikut:

#### 1. Guru

Sebagai upaya integrasi pendidikan yang berkelanjutan, guru diharapkan mampu untuk membuat bahan ajar yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk guru dalam membuat bahan ajar khususnya dalam meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* peserta didik yang berorientasi *education for sustainable development* (ESD). Selain itu, diharapkan guru dapat berkolaborasi langsung dengan orang tua dan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan lingkungan.

#### 2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari bahan ajar ESD terhadap *ecoliteracy* peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Kemudian, diharapkan dapat mengembangkan kembali bahan ajar yang mencakup kegiatan atau aktivitas untuk peserta didik yang menarik dan berinteraksi secara langsung dengan alam atau lingkungan peserta didik. Dari segi desain,

pemilihan ilustrasi pada bahan ajar disajikan secara konkret, menarik dan lebih bervariatif. Selain itu, peneliti diharapkan dapat menyajikan dan membahas lebih luas terkait isu-isu lingkungan yang dapat mempengaruhi kehidupan.